

Dr. Yustisia Pasfatima Mbulu, SST.Par., M.Si
Fetty Nurmala Rossi, S.ST., M.Par., CEE



Pengantar
**AKOMODASI
PARIWISATA**

Konsep Green Hotel, Budget Hotel,
Syariah Hotel, Capsule Hotel, MICE Hotel,
Homestay Desa Wisata & Glamping





Pengantar

AKOMODASI PARIWISATA

Konsep Green Hotel, Budget Hotel,
Syariah Hotel, Capsule Hotel, MICE Hotel,
Homestay Desa Wisata & Glamping

Buku ajar Pengantar Akomodasi Pariwisata ini membahas mengenai perkembangan akomodasi pariwisata di Indonesia. Konsep-konsep akomodasi saat ini disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Konsep Green Hotel fokus pada penerapan prinsip-prinsip ramah lingkungan, konsep Budget Hotel lebih di kenal dengan Hotel B&B, konsep Syariah Hotel fokus pada penerapan prinsip-prinsip syariah Islam, konsep Capsule Hotel fokus pada hotel transit, konsep MICE hotel fokus pada kegiatan MICE yang dilakukan di hotel, Homestay Desa Wisata fokus pada penyediaan akomodasi di Desa Wisata, konsep Glamping dimana hotel di bangun bukan dalam bangunan besar melainkan dalam bentuk Glamping tetapi memberikan fasilitas yang sama seperti menginap dihotel berbintang.

Buku ajar Pengantar Akomodasi Pariwisata ini juga bisa menjadi referensi bagi kalangan Akademisi, Mahasiswa dan Dosen yang bergerak di bidang pariwisata dan semoga buku ini bisa bermanfaat bagi pembacanya.



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaakarsa@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-667-1



9 786231 516671

**PENGANTAR AKOMODASI PARIWISATA:
Konsep *Green Hotel*, *Budget Hotel*, *Syariah
Hotel*, *Capsule Hotel*, *MICE Hotel*, *Homestay
Desa Wisata & Glamping***

Dr. Yustisia Pasfatima Mbulu, S.ST.Par., M.Si
Fetty Nurmala Rossi, S.ST., M.Par., CEE



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**PENGANTAR AKOMODASI PARIWISATA:
Konsep *Green Hotel, Budget Hotel, Syariah Hotel, Capsule Hotel,*
*MICE Hotel, Homestay Desa Wisata & Glamping***

Penulis : Dr. Yustisia Pasfatima Mbulu, SST.Par., M.Si
Fetty Nurmala Rossi, S.ST., M.Par., CEE

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Revita Amalia

ISBN : 978-623-151-667-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Perkembangan akomodasi pariwisata saat ini maju sangat pesat khususnya di Indonesia. Konsep-konsep akomodasi baru bermunculan sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Pada tahun 2009 di mulai ajang penghargaan kepada industri hotel yang dinilai telah menerapkan prinsip-prinsip ramah lingkungan. Penerapan prinsip-prinsip ramah lingkungan akan meningkatkan daya saing hotel tersebut serta meningkatkan nilai jual sehingga muncul hotel berkonsep *Green*. Kemudian tahun 2020 muncul hotel berkonsep syariah tujuannya menambah alternatif jenis hotel yang bisa jadi pilihan wisatawan terutama untuk wisatawan muslim. Saat ini tren wisata lebih banyak dari kalangan remaja yang lebih memilih menginap di hotel yang murah sehingga muncul hotel *budget* yang lebih dikenal dengan B&B. Selain hotel *budget* ada juga hotel *capsule* yang pertama kali muncul di negara Jepang, hotel *capsule* biasanya digunakan untuk wisatawan transit.

Hotel berkonsep MICE muncul dikarenakan kegiatan MICE lebih banyak dilakukan di hotel sehingga banyak hotel yang menyediakan ruang-ruang untuk kegiatan MICE. Saat ini pemerintah sedang fokus pada pengembangan desa wisata sehingga dibutuhkan akomodasi di desa wisata. Maka muncul Homestay sebagai akomodasi untuk tempat penginapan bagi wisatawan. Tren yang terbaru saat ini di konsep *glamping* dimana hotel di bangun bukan dalam bentuk bangunan besar melainkan dalam bentuk *glamping* tetapi tetap memberikan fasilitas yang sama seperti menginap di hotel berbintang.

Melihat konsep-konsep akomodasi yang berkembang saat ini di Indonesia maka kami menyusun buku ajar dengan judul "Pengantar Akomodasi Pariwisata" Konsep *Green Hotel*, *Budget Hotel*, *Syariah Hotel*, *Capsule Hotel*, *MICE Hotel*, *Homestay Desa Wisata & Glamping*. Buku ajar ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagi pembaca dalam memahami konsep-konsep hotel yang sedang berkembang di Indonesia.

Akhir kata, semoga kontribusi kami sebagai akademisi dapat bermanfaat dalam pengembangan akomodasi pariwisata khususnya di Indonesia. Selamat membaca dan salam Pesona Indonesia.

Jakarta, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 SEJARAH PERKEMBANGAN INDUSTRI	
PERHOTELAN DI DUNIA	1
A. Sejarah Hotel di Dunia	1
B. Sejarah Hotel di Indonesia	5
C. Hotel	8
D. Rangkuman	11
E. Latihan	13
F. Daftar Pustaka	14
BAB 2 KONSEP GREEN HOTEL	
HOTEL RAMAH LINGKUNGAN	15
A. Konsep <i>Green Hotel</i> / Hotel Ramah Lingkungan	15
B. Kebijakan yang Terkait dengan Hotel Berwawasan Lingkungan	17
C. Penerapan " <i>Green Hotel</i> " bagi Karyawan Tamu Hotel dan Masyarakat	18
D. Awal Mula Konsep <i>Green Hotel</i> di Indonesia	21
E. <i>Green Hotel Award</i>	23
F. Studi Kasus Aston Bogor Hotel & Resort	27
G. Rangkuman	35
H. Latihan	36
I. Daftar Pustaka	37
BAB 3 KONSEP BUDGET HOTEL	38
A. Konsep <i>Budget Hotel</i>	38
B. Konsep <i>Budget Hotel</i> di Indonesia	42
C. Keuntungan Konsep <i>Budget Hotel</i>	43
D. Karakteristik Wisatawan Hotel <i>Budget</i>	43
E. Studi Kasus POP Hotel	45
F. Rangkuman	51
G. Latihan	52
H. Daftar Pustaka	52

BAB 4 KONSEP SYARIAH HOTEL.....	53
A. Konsep Syariah Hotel	53
B. Pedoman Penyelenggaraan Usaha Syariah Hotel	56
C. Kriteria Hotel Syariah Hilal 1	57
D. Kriteria Hotel Syariah Hilal 2.....	63
E. Perbedaan Syariah Hotel dengan Hotel Konvensional.....	71
F. Standard Syariah Hotel.....	75
G. Munculnya Trend Syariah Hotel di Indonesia	76
H. Studi Kasus Hotel Dafam Enkadeli Thamrin.....	85
I. Rangkuman.....	90
J. Latihan.....	91
K. Daftar Pustaka	91
BAB 5 KONSEP CAPSULE HOTEL	93
A. Awal Mula Muncul Konsep <i>Capsule</i> Hotel	93
B. Karakteristik <i>Capsule</i> Hotel.....	94
C. Karakteristik Tamu <i>Capsule</i> Hotel.....	95
D. Perbedaan Hotel Konvensional dengan Hotel Berkonsep <i>Capsule</i>	95
E. Perkembangan <i>Capsule</i> Hotel di Indonesia	97
F. Studi Kasus Hotel <i>Capsule</i> 9H Jepang.....	103
G. Rangkuman.....	111
H. Latihan.....	112
I. Daftar Pustaka	112
BAB 6 KONSEP MICE HOTEL.....	113
A. Konsep MICE Hotel	113
B. Perkembangan Hotel Berkonsep MICE di Indonesia.....	116
C. Faktor Pemilihan Hotel Berkonsep MICE	119
D. Penggunaan Ruang yang Disediakan oleh Hotel Konsep MICE.....	121
E. Studi Kasus Hotel Royal Kuningan Jakarta	124
F. Studi Kasus Hotel Sultan Jakarta	130
G. Rangkuman.....	138
H. Latihan.....	139
I. Daftar Pustaka	140

BAB 7 HOMESTAY DESA WISATA.....	141
A. Homestay Desa Wisata.....	141
B. Definsi Homestay-Pondok Wisata	143
C. Definisi Homestay- Rumah Wisata	144
D. Syarat Homestay Desa Wisata	145
E. Homestay sebagai Bagian Akomodasi.....	145
F. ASEAN Homestay Standard.....	146
G. Studi Kasus Homestay Desa Wisata Penglipuran Bali.....	155
H. Rangkuman	173
I. Latihan	174
J. Daftar Pustaka.....	174
BAB 8 KONSEP <i>GLAMPING</i>	175
A. Awal Mula Muncul Konsep <i>Glamping</i>	175
B. Konsep <i>Glamping</i>	177
C. Karakteristik <i>Glamping</i>	178
D. Motivasi Wisatawan Memilih <i>Glamping</i>	179
E. Jenis-Jenis Akomodasi <i>Glamping</i>	180
F. Studi Kasus <i>Glamping</i> di Leweung Geledegan Ecolodge Bogor	184
G. Rangkuman	189
H. Latihan	190
I. Daftar Pustaka.....	190
TENTANG PENULIS	191



**PENGANTAR AKOMODASI PARIWISATA:
Konsep *Green Hotel*, *Budget Hotel*, *Syariah
Hotel*, *Capsule Hotel*, *MICE Hotel*, *Homestay
Desa Wisata & Glamping***

Dr. Yustisia Pasfatima Mbulu, S.ST.Par., M.Si
Fetty Nurmala Rossi, S.ST., M.Par., CEE



BAB 1

SEJARAH PERKEMBANGAN INDUSTRI PERHOTELAN DI DUNIA

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami sejarah hotel di dunia
2. Memahami sejarah hotel di Indonesia (Masa Penjajahan Belanda, Masa Penjajahan Jepang, Masa Kemerdekaan)
3. Memahami definisi hotel

Kata Kunci : Perkembangan Industri Perhotelan di Dunia & Definisi Hotel

A. Sejarah Hotel di Dunia

Keberadaan hotel ditengarai sudah ada ribuan tahun silam bahkan sejak zaman para nabi. Dikisahkan, Mariam menginap disebuah tempat penginapan ketika akan melahirkan Isa. Di masa kerajaan Romawi dan abad pertengahan pun, penginapan dibangun disepanjang jalan raya utama yang perjalanannya jauh. Saat terjadi perang salib, banyak penginapan dibangun sebagai tempat bermalam bagi para prajurit perang dan peziarah. Seiring perkembangan zaman dan bertambahnya pemakai jasa hotel, maka fungsi hotel layanan inap-makan ini mulai meninggalkan misi sosialnya. Tamu pun dipungut bayaran. Sementara bangunan dan kamar-kamarnya mulai ditata sedemikian rupa agar membuat tamu betah. Meskipun demikian, bertahun-tahun standar layanan hotel tak banyak berubah. Kata hotel mulai digunakan sejak abad ke 18 di London (inggris), sebagai Hotel Garni yaitu sebuah rumah besar

F. Daftar Pustaka

- Arief Rachman, A. 2005. *Pengantar Ilmu Perhotelan dan Restoran*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Agusnawar. 2000. *Operasional tata Graha Hotel: Hotel Housekeeping Operational*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bagyono dan Agus Sambodo. 2006. *Dasar-dasar Kantor Depan Hotel*. CV.Andi Offset. Yogyakarta
- Sulastiyono, Agus. 2006. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung; Alfabeta
- Sumarsono, D. 2014. *Dahsyatnya Bisnis Hotel di Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Suwithi, Ni Wayan, Boham, Cecil Erwin Jr. 2008. *Akomodasi Perhotelan Jilid 1*. Direktorat Pembinaan SMK Kemdikbud , 2008

BAB

2

KONSEP *GREEN HOTEL* HOTEL RAMAH LINGKUNGAN

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami Konsep *Green Hotel* / Hotel Ramah Lingkungan
2. Memahami Kebijakan yang terkait dengan hotel berwawasan lingkungan
3. Memahami Awal Mula Konsep *Green Hotel* di Indonesia
4. Memahami *Green Hotel Award*
5. Studi Kasus

Kata Kunci : Konsep *Green Hotel*/ Hotel Ramah Lingkungan

A. Konsep *Green Hotel* / Hotel Ramah Lingkungan

Menurut *ASEAN Green Hotel Standard*, *green hotel* adalah hotel yang ramah lingkungan dan mengadopsi langkah-langkah konservasi energi. Menurut *Green Hotel Association* (2008), *green hotel* merupakan kegiatan operasional hotel yang menerapkan berbagai macam program ramah lingkungan seperti hemat air dan energi, mempunyai kebijakan pembelian yang ramah lingkungan, serta mengurangi pembuangan emisi atau limbah untuk melindungi lingkungan dan mengurangi biaya operasional. Menurut *Green Mountain State* (2006) *green hotel* adalah hotel yang memiliki usaha untuk menjaga lingkungan dan melibatkan karyawan dan konsumen untuk berpartisipasi di dalamnya.

I. Daftar Pustaka

- Aerowisata Hotels & Resorts. 2013.
<https://www.aerowisata.com/wp-content/uploads/2018/12/AEROWISATA-AR-2013-lores.pdf>
- ASEAN Green Hotel Standard. 2012.
<https://www.asean.org/wp-content/uploads/2012/05/ASEAN-Green-Hotel-Standard.pdf>
- Aston Bogor Hotel & Resort
- Han, H., Hsu, L.T.J., Lee, J.S., Sheu, C. (2011). Are lodging customers ready to go green? An examination of attitudes, demographics, and eco-friendly intentions. *International Journal of Hospitality Management*, 30(2), 345-355.
- Setiawati, C.S., Sitorus, P. (2014). *Keberhasilan hotel berwawasan ramah lingkungan di asiapasifik: faktor pendorong apakah yang dominan? Siasat Bisnis*, 18(1), 45-62.
- Shen, Huayu dan Lingjie Zheng. 2010. Environmental Management and Sustainable Development in The Hotel Industry: A Case Study from China. *International Journal Environmental and Sustainable Development*, vol 9 no.8.

BAB

3

KONSEP *BUDGET* HOTEL

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami konsep *budget* hotel
2. Memahami konsep *budget* hotel di Indonesia
3. Memahami keuntungan dari konsep *budget* hotel
4. Memahami karakteristik wisatawan *budget* hotel
5. Studi Kasus

Kata Kunci: Konsep *Budget* Hotel

A. Konsep *Budget* Hotel

Munculnya hotel-hotel baru bertarif ekonomis (*budget*) menjadi fenomena baru. Posisinya berada antara *Guest House* dan Hotel bintang 3 menarik para pebisnis dan traveler. Dari awal berdirinya pada pertengahan 1980an, *budget hotel* sudah menawarkan pelayanan terbatas, menyediakan makanan dan minuman yang terbatas pada sarapan dan *vending machines*. Layanan makan dapat diperluas dengan menyediakan pub dan restoran. Lokasi yang dipilih berada di pinggir kota dekat dengan jalan besar dan jalan tol, seperti persimpangan jalan.

Menurut Chris Elder (2010), *Budget hotel* merupakan sebuah hotel tanpa fasilitas restoran atau fasilitas banquet, dengan layanan dan fasilitas yang ditawarkan untuk hotel ini terbilang sederhana. *Budget* Hotel ini sebenarnya mereduksi semua fasilitas hotel yang “tidak perlu”. Jadi, hanya

G. Latihan

1. Apa yang dimaksud dengan konsep *Budget Hotel*?
2. Jelaskan yang dimaksud dengan moto pada *Budget hotel* “*Good Sleep, Good Food, dan Good Price*”?
3. Jelaskan menurut anda perkembangan konsep *Budget hotel* di Indonesia?
4. Keuntungan apa saja yang bisa didapatkan dari pihak hotel dalam mengelola *Budget hotel*?
5. Siapa saja wisatawan yang menggunakan jasa *Budget Hotel*?
6. Sebutkan minimal lima (5) Hotel berkonsep *budget hotel* di Jakarta?

H. Daftar Pustaka

Dahsyatnya Bisnis Hotel di Indonesia; Pengarang Dicky Sumarsono

<https://katadata.co.id/timpublikasikatadata/analisisdata/5e9a57afa1f45/memajukan-perhotelan-di-era-digital-untuk-pemberdayaan-ekonomi-daerah>

Hotel POP Tebet

BAB

4

KONSEP SYARIAH HOTEL

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami konsep syariah hotel
2. Memahami Pedoman penyelenggaraan usaha syariah hotel
3. Memahami kriteria syariah hotel hilal 1
4. Memahami kriteria syariah hotel hilal 2
5. Memahami perbedaan syariah hotel dengan hotel konvensional
6. Memahami standar syariah hotel serta munculnya trend syariah hotel
7. Studi Kasus

Kata Kunci : Konsep Syariah Hotel

A. Konsep Syariah Hotel

Saat ini bisnis pariwisata berdasarkan syariah telah berkembang dengan pesat. Pariwisata syariah memiliki potensi bisnis yang besar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Master Card & Crescent Rating tentang “Global Muslim Travel Index 2015” tersaji data bahwa di tahun 2014 terdapat 108 juta Muslim yang telah melakukan perjalanan dengan menghabiskan biaya U\$145 milyar. Angka ini merepresentasikan sekitar 10% dari total ekonomi wisata global. Dalam penelitian ini juga menyatakan bahwa populasi Muslim di dunia akan terus berkembang dengan pesat. Pada tahun 2030 populasi Muslim diprediksi akan mewakili 26,5% populasi dunia. Oleh karena itu, populasi Muslim merupakan konsumen

manajemen. Hingga saat ini sudah banyak hotel-hotel yang mengusung konsep syariah di terapkan di Indonesia.

J. Latihan

1. Jelaskan menurut anda konsep Syariah Hotel?
2. Jelaskan awal mulanya konsep Syariah Hotel di Indonesia?
3. Jelaskan penggolongan kriteria antara Syariah Hotel Hilal 1 dan Hilal 2?
4. Jelaskan perbedaan antara Syariah Hotel dengan Hotel Konvensional?
5. Sebutkan minimal lima (5) Syariah Hotel di Indonesia?
6. Bagaimana menerapkan Konsep Syariah di sebuah Hotel?
7. Mengapa konsep Syariah Hotel perlu diterapkan di Indonesia?

K. Daftar Pustaka

Hotel Dafam Enkadeli Thamrin

Hotel Sofyan Jakarta

Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. <https://ubico.id/wp-content/uploads/2019/02/108-Fatwa-Pariwisata-Syariah.pdf>

Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah. https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/Permen_Parweka_2_2014.pdf

Mabrurin, A. & Latifah.N.A. 2021. Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. (<http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/arrehla>)

Mohsin, A., Ramli, N, dan Alkhulayfi, BA. 2016. Halal Tourism: Emerging Opportunities. *Tourism Management Perspective*. 19: 137-143.

Satriana, E.D., & Faridah, H.D. 2018. Wisata Halal: Perkembangan, Peluang, dan Tantangan. *Journal of Halla Product dan Research (JHPR)* Vol. 01 No.02

BAB

5

KONSEP

CAPSULE HOTEL

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami awal mula muncul konsep *capsule* hotel
2. Memahami karakteristik *capsule* hotel
3. Memahami karakteristik tamu *capsule* hotel
4. Memahami perbedaan hotel konvensional dan *capsule* hotel
5. Memahami perkembangan *capsule* hotel di Indonesia
6. Studi Kasus

Kata Kunci: Konsep *Capsule* Hotel

A. Awal Mula Muncul Konsep *Capsule* Hotel

Capsule hotel merupakan salah satu jenis variasi hostel yang awalnya dikembangkan pertama kali di Jepang. *Capsule* hotel atau yang dalam bahasa Jepang di sebut sebagai *Kapuseru Hosteru* merupakan sejenis penginapan yang memiliki kamar-kamar kecil seperti *capsule/pod* yang ada dalam sebuah ruangan. *Capsule* hotel pertama kali dihadirkan di Osaka, Jepang, pada tahun 1979. Bernama *Capsule Inn Osaka*, hotel ini didesain oleh arsitek Kisho Kurokawa. Awal kemunculan *capsule* hotel dilatarbelakangi oleh naiknya tarif taksi saat itu, sehingga terlalu mahal bagi pria yang bekerja lembur untuk pulang ke rumah setiap hari. Saat itu, satu unit kamar di *Nakagin Capsule* dibanderol senilai 1900 yen, lebih murah daripada hotel bisnis ataupun tarif taksi jarak jauh.

BAB 6 | KONSEP MICE HOTEL

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami konsep MICE Hotel
2. Memahami perkembangan hotel berkonsep MICE di Indonesia
3. Memahami faktor yang mempengaruhi dalam memilih MICE hotel
4. Memahami penggunaan ruang yang disediakan oleh Hotel Konsep MICE
5. Studi Kasus

Kata Kunci : Konsep MICE Hotel

A. Konsep MICE Hotel

Industri perhotelan selain membantu perkembangan pariwisata juga sebagai pendukung kegiatan industri dalam hal akomodasi. Oleh karena itu banyak hotel-hotel dibangun sebagai sarana akomodasi. Hotel merupakan sarana tempat tinggal umum untuk wisatawan dengan memberikan pelayanan makanan dan jasa penginapan. Dilihat dari fungsi utamanya, produk utama yang dijual oleh usaha perhotelan adalah sewa kamar atau jasa penginapan. Sejalan dengan perkembangan tersebut, jika sebelumnya produk dan jasa utama sebuah hotel yang menjadi kebutuhan utama wisatawan / *leisure traveller* adalah kamar atau penginapan sekarang sudah mengalami perkembangan.

5. Paket Meeting apa saja yang ditawarkan di sebuah Hotel?
6. Sebutkan minimal lima (5) Hotel berkonsep MICE di Jakarta dan Surabaya?
7. Mengapa konsep MICE Hotel perlu diterapkan di Indonesia?

I. Daftar Pustaka

- Berners, Philip. 2019. *The Practical Guide to Managing Event Venues*. New York: Routledge.
- Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan Republik
- Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (DJPEN). 2011. *Potensi Industri MICE Indonesia*. Warta Ekspor.
- Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan Republik
- Hadi, Benyamin A. G. D. W. (2013). "Perkembangan Hotel Inna Garuda YOGYAKARTA sebagai Hotel Mice di Kota Pariwisata YOGYAKARTA." *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, vol. 4, no. 2, doi:[10.31294/khi.v4i2.508](https://doi.org/10.31294/khi.v4i2.508)
- Hawari, F., & Dinastry, R. S. (2016). Redesain Interior Ballroom Multifungsi Edelweissm Untuk Meningkatkan Kualitas Akustik (Studi Kasus: Ballroom Edelweiss Idjen Suites Malang, Jawa Timur). *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 5(2), 2337–3520.
- Hotel Sultan Jakarta
- <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221226/47/1612338/kegiatan-mice-topang-pertumbuhan-bisnis-perhotelan-di-jakarta>
- <https://www.royalkuningan.com/meetings/>
- Indonesia (DJPEN). 2011. *Potensi Industri MICE Indonesia*. Warta Ekspor.
- Indonesia (DJPEN). 2011. *Potensi Industri MICE Indonesia*. Warta Ekspor.
- Kesrul, M. (2004). *Meeting, Incentive trip, Conference, Exhibition*. Yogyakarta. Graha Ilmu

BAB 7 | HOMESTAY DESA WISATA

Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami Homestay Desa Wisata
2. Memahami Definisi Homestay - Pondok Wisata
3. Memahami Definisi Homestay- Rumah Wisata
4. Memahami Syarat Homestay Desa Wisata
5. Memahami Homestay sebagai bagian akomodasi
6. Memahami ASEAN Homestay Standard
7. Studi Kasus

Kata Kunci : Homestay Desa Wisata

A. Homestay Desa Wisata

Tiga top program prioritas Kementerian Pariwisata 2017 adalah Digital Tourism (e-tourism), Homestay Desa Wisata & Airlines. Untuk terus mengembangkan pariwisata di desa wisata, homestay menjadi salah satu aspek penunjang yang harus dimiliki desa-desa wisata. Pasalnya homestay memiliki peran penting dalam memberikan pengalaman otentik kepada wisatawan. Sebagai bagian dari pengembangan desa wisata, homestay merupakan bagian dari amenities pariwisata yang memadukan antara penginapan dengan biaya yang terjangkau dan budaya lokal yang otentik sebagai atraksi wisata budaya yang juga melestarikan arsitektur tradisional setempat. Homestay sebagai bagian dari amenities pariwisata kemudian

kepada kebersihan untuk terbebas dari sampah dan sumber lain yang bisa menularkan penyakit (6). *Safety & Security* terkait pada panduan (SOP) keamanan dan keselamatan untuk aktivitas yang dipandang membahayakan, asuransi, kecelakaan, serta prosedur kegawatdarutan dan evaluasi (7). *Marketing & Promotion* berupa aktivitas Promosi, kerjasama dengan Tour Operator, dan Web Marketing (8). *Sustainability Principle* yang merupakan prinsip keberlanjutan secara Ekonomi, Lingkungan, dan Social Budaya (9). Dengan adanya homestay di Desa Wisata dapat memberikan dampak yang positif berupa ketersediaan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat desa sekitar sehingga bisa meningkatkan perekonomian desa.

I. Latihan

1. Jelaskan menurut anda konsep Homestay Desa Wisata?
2. Sebutkan syarat Homestay Desa Wisata?
3. Sebutkan keunggulan Homestay Desa Wisata?
4. Jelaskan perbedaan antara Homestay dengan Hotel?
5. Jelaskan kriteria Homestay menurut *ASEAN Homestay Standard* tahun 2016?
6. Sebutkan minimal tiga (3) Homestay yang ada di Pulau Jawa?
7. Mengapa konsep Homestay perlu diterapkan di Desa Wisata?

J. Daftar Pustaka

- ASEAN *Homestay Standard*. 2016. The ASEAN Secretariat Jakarta.
- Mbulu, Y.P., & Gunadi, I.M.A. 2021. Tata Kelola Homestay Desa Wisata (Studi Kasus Desa Kemiren Banyuwangi). Pustaka Aksara.
- Profile Desa Wisata Panglipuran. 2020. Pengelola Desa Wisata Panglipuran

BAB 8

KONSEP *GLAMPING*

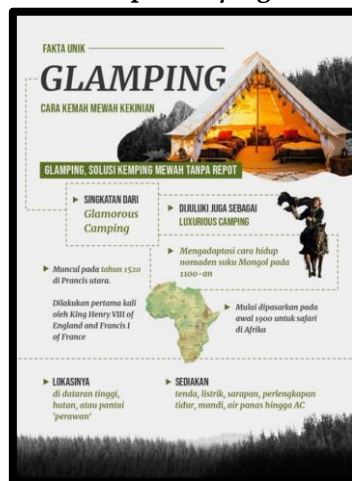
Tujuan Pembelajaran

Mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami awal mula muncul konsep *glamping*
2. Memahami konsep *glamping*
3. Memahami karakteristik *glamping*
4. Memahami motivasi wisatawan memilih *glamping*
5. Memahami jenis-jenis *glamping*
6. Studi Kasus

Kata Kunci: Konsep *Glamping*

A. Awal Mula Muncul Konsep *Glamping*



Gambar 8.1 Asal Mula *Glamping*

Sumber: *Kumparan.com*

Tent Cabins merupakan bangunan tenda dalam bentuk kabin kayu (6), dan Safari Tents yang memiliki bentuk rumah tradisional, dan dapat memiliki ruangan terpisah dan jendela layar yang dapat dibuka.

H. Latihan

1. Jelaskan yang dimaksud dengan Konsep *Glamping*?
2. Jelaskan asal mula Konsep *Glamping*?
3. Apa saja karakteristik Konsep *Glamping*?
4. Motivasi wisatawan apa saja yang mendasari ketika memilih akomodasi *Glamping*?
5. Jelaskan perbedaan antara *Glamping dan Camping*?
6. Sebutkan minimal lima (3) akomodasi yang memiliki konsep *glamping* di Pulau Jawa?
7. Mengapa konsep Hotel *Glamping* perlu diterapkan di Indonesia?

I. Daftar Pustaka

- Andrey, C., Cabido, J., Galera, H., & Wu, W. (2014). New trends in the outdoor hospitality industry. Valais: HES-SO Haute École Spécialisée de Suisse Occidentale Valais, 10
- <https://kumparan.com/kumparantravel/sejarah-glamping-cara-kemah-mewah-kekinian-yang-instagramable-1538745438907363747/full>
- <https://planetofhotels.com/en/indonesia/nusa-penida/nusa-penida-yurt-penida-village-ped>

TENTANG PENULIS



Dr. Yustisia Pasfatima Mbulu, SST.Par., M.Si, Menyelesaikan Pendidikan D4 Jurusan Perhotelan di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, kemudian melanjutkan Magister Ilmu Komunikasi (S2) Jurusan Corporate Communications/ Public relations di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi The London of Public Relations Jakarta serta Doktor (S3) di Universitas Trisakti Jurusan *Service Manajemen*.

Saat ini bekerja sebagai dosen tetap Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila serta sebagai Assessor Kompetensi. Karya buku yang sudah pernah dipublikasikan dengan judul "Tata Kelola Homestay Desa Wisata Studi Kasus: Desa Wisata Kemiren". Kemudian Mendapat hibah program riset keilmuan-riset desa dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi tahun 2021 sehingga dapat menghasilkan buku ajar dengan judul : " Pengembangan Desa Wisata Berbasis Alam, Religi & Sport Tourism" , " Pengembangan Desa Wisata Berbasis Sport Tourism & Event" , " Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Alam & Religi. Serta sudah menghasilkan beberapa penelitian yang sudah di publikasikan.



Fetty Nurmala Rossi, S.ST., M.Par., CEE menyelesaikan pendidikan D4 Pengelolaan Acara (MICE) di Politeknik Negeri Jakarta, kemudian melanjutkan pendidikan S2 Magister Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti. Fetty memiliki pengalaman di Industri pada bidang Meeting dan Incentive dengan bekerja di Pacto DMC selama 6 tahun. Memiliki hobby travelling

menjadi salah satu passion untuk memotivasi diri.

Saat ini bekerja sebagai Dosen Tetap di Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila. Selain memiliki pengalaman dibidang praktisi, Fetty memiliki sertifikat profesional pada bidang akademik yang dikeluarkan oleh Asia Pacific Institute for Event Management (APIEM) sebagai Certified Event Educator (CEE). Karya buku yang sudah pernah dipublikasikan dengan judul “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Alam, Religi & Sport Tourism”, “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Sport Tourism & Event”, “Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Alam & Religi. Serta sudah menghasilkan beberapa penelitian yang sudah di publikasikan.